ABTRAKSI

Nama : **Ihsanuddin**

Judul : **Penerapan Kaidah Tikrar dan Hikmahnya dalam Surah Al-Shu'ara' Prespektif Ahmad Musthafa Al Maraghi dan Muhammad Ali Al-Shabuni**

Terjadinya perbedaaan dalam menafsirkan pengulangan yang ada pada surah Asy Syu'ara, serta bagaimana Ahmad Musthofa Al Maraghi dan Muhammad Ali Al Shabuni Memaknai Kata "*Dzālik"* merupakan persoalan yang dibahas dalam skripsi ini.

Skripsi ini dibuat untuk mengetahui penerapan kaidah tikrar dalam menafsirkan ayat ke-8, 67, 103, 121, 139 oleh Ahmad Musthafa Al Maraghi dan Muhammad Ali Ash Shabuni dalam menafsirkan surah Asy Syu'ara. Sekaligus untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya perbedaan pendapat dalam menafsirkan pengulangan yang ada pada surah Asy Syu'ara ialah merupakan tujuan dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitian library research (penelitan perpustakaan). Kajian kepustakaan berupa data primer berasal dari kitab tafsir al-maraghi karya Ahmad Musthafa Al Maraghi dan tafsir Shofwatut Tafasir karya Muhammad Ali Ash Shabuni dan data Skunder yang berasal dari literature tentang tikrar yang relevan dengan penelitian ini. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan kartu data, selanjutnya analisis datanya menggunakan metode diskriptif kualitatif.

Ahmad Musthafa Al-Maraghi juga menafsirkan bahwa pengulangan pada ayat tersebut adalah sebagai salah satu cara Allah membuktikan kepada orang yang berakal atas segala kekuasaan dan ciptaanya didunia, sehingga orang-orang kafir mengerti dan mau beriman, akan tetapi mereka terus-menerus kafir dan melakukan kesesatan, serta tenggelam dalam kezaliman dan kejahilan. Sementara Muhammad Ali Ash-Shabuni mengemukakan bahwa terdapat Istifham terhadap kaum kafir, Istifham yang berupa celaan kepada kaum kafir karena mendustakan berita-berita yang dibawa oleh para rasul-rasul meskipun kabar tersebut adalah sesuatu yang benar, akan tetapi mereka tetap mendustakanya.hal ini menjelaskan bahwa orang kafir pada masa tersebut adalah mereka yang sudah di berkali-kali memperoleh tanda kekuasaan Allah tetapi enggan beriman.

Dengan demikian bahwa Ahmad Musthafa Al Maraghi dan Muhammad Ali As Shabuni dalam mendekatan tikrar melahirkan perbedaan, perbedaan tersebut disebabkan pemahaman dan luasnya pengetahuan kedua tokoh tersebut dalam memahami maksud suatu teks ayat berupa al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id